



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat beberapa penjabaran dari subbab yang memuat mulai dari jenis penelitian, objek penelitian, hingga analisis yang dilakukan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai pisau berpikir sekaligus metode untuk melaksanakan penelitian.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang melakukan pembagian dividen di BEI pada periode 2016-2019. Catatan finansial yang dimiliki oleh perusahaan dijadikan sumber informasi guna menguji sekaligus mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu: solvabilitas, profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan kebijakan dividen.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan pendapat dari (Cooper & Schindler, 2017) maka pendekatan penelitian dalam penelitian ini berisikan beberapa desain sebagai berikut:

Tingkat Penyelesaian Penyertaan Masalah

Penelitian ini diawali untuk membuat beberapa hipotesis yang selanjutnya digunakanlah spesifikasi dan prosedur sumber data yang efektif serta bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dan mencoba menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pertanyaan yang dibuat yaitu pengaruh rasio solvabilitas, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang ada di BEI.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





2. Metode pengumpulan data

Ⓒ Melalui studi pengamatan yang membuat peneliti melakukan pemeriksaan terhadap segala aktivitas subjek tanpa adanya tanggapan dari pihak lain. Hal tersebut dikarenakan peneliti melakukan observasi dengan meninjau data laporan keuangan periode 2016-2019 dari beberapa perusahaan- perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang melakukan pembagian dividen pada di BEI.

3. Pengendalian variable oleh peneliti

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian *ex post facto* dikarenakan peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap variabel yang akan diteliti serta hanya memberikan analisis data dan Menyajikan laporan berupa kondisi yang terjadi sesuai dengan peristiwa yang ada.

4. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh hadirnya proyek strategis nasional terhadap rasio solvabilitas, profitabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan- infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang ada di BEI.

Dimensi waktu

Penelitian ini juga digolongkan sebagai penelitian panel dikarenakan penelitian ini mengkombinasikan *time series* dan *cross sectional* akibat adanya pengumpulan data dengan kurun waktu 4 tahun dari beberapa perusahaan (2016-2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Lingkup topik

Penelitian ini termasuk ke dalam studi statistik dikarenakan peneliti berupaya guna mencari tahu kriteria populasi sesuai dengan pengambilan kesimpulan dari kriteria sampel sebagai suatu perwakilan dalam populasi dan hipotesis akan dilakukan pengujian kuantitatif melalui uji statistik.

7. Lingkungan penelitian

Peneliti menggunakan kondisi lingkungan aktual dikarenakan penggunaan data dalam penelitian ini adalah suatu data yang didapat dari peristiwa dalam kondisi lingkungan aktual serta Bukanlah peristiwa yang disimulasikan.

8. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Berdasarkan pendapat dari (Sugiyono, 2019) variabel dependen atau variabel terikat (dalam Bahasa Indonesia) adalah variabel yang dipengaruhi karena terdapatnya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kebijakan dividen yang dapat di proksi oleh presentase rasio perbandingan jumlah dividen per saham dibagi dengan laba per saham atau biasa disebut *dividend payout ratio* (DPR). Rumus DPR (Kasmir, 2015) adalah

$$DPR = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibagi}}{EAT (\text{Laba setelah pajak atau laba bersih})}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2019), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab bertransformasi atau timbulnya variabel terikat. Terdapat 4 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:



a. Profitabilitas

Yaitu kapasitas dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui segala sumber daya yang ada. Penelitian ini menggunakan indikator dengan maksud meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui return on asset (ROA). Alasan memilih ROA adalah dapat berguna dalam melakukan pengukuran terhadap efektivitas perusahaan untuk mendapatkan serta memperoleh profit dengan mendayagunakan aktiva yang dipunyai. Semakin tinggi ROA, maka akan semakin efisien pemakaian aktiva dan akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Berikut rumus ROA menurut Kasmir (2015):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai guna melakukan pengukuran terhadap kemampuan aktivitas perusahaan dalam pembiayaan utangnya. Penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung solvabilitas adalah *debt to asset ratio* (DAR) dengan alasan karena DAR menjadikan aktiva komponen pembanding dari segala hutang perusahaan yang berpotensi mempunyai resiko dan pengembalian yang berdampak pada keuntungan perusahaan. Berikut rumus DAR menurut Kasmir (2015):

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Struktur Modal

Struktur modal menjelaskan tentang komparasi dari pembiayaan jangka panjang dengan modal sendiri guna memperoleh nilai perbandingan yang tepat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk perusahaan, maka dari itu penelitian ini mengukur struktur modal melalui rasio *debt to equity ratio* (DER) dengan alasan karena Rasio tersebut dapat bermanfaat dalam mencari tahu keseluruhan uang yang diberikan kreditor dengan pemilik perusahaan sekaligus mencari tahu masing-masing modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Berikut rumus DER menurut Kasmir (2015):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Likuiditas

Likuiditas sendiri adalah rasio yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap sejauh mana liquid-nya perusahaan atau dapat dikatakan rasio ini digunakan dengan maksud mencari tahu kapasitas perusahaan terkait kewajibannya untuk melakukan pembiayaan dan pemenuhan hutang sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. *Current ratio* (CR) dapat dijadikan rasio untuk menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan karena dapat mengukur kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya. Rumus likuiditas menurut Kasmir (2015):

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik observasi data sekunder yang didapat dan diperoleh melalui catatan finansial infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang melakukan pembagian dividen di BEI periode 2016-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini memakai teknik non probability sampling melalui purposive sampling guna menentukan suatu sampel sesuai dengan pertimbangan dan parameter tertentu yang dibuat oleh peneliti. Beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019

2. Perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, *real estate* dan konstruksi yang membuat laporan finansial auditan secara komprehensif per tanggal 31 Desember di publikasikan secara terus menerus di tahun 2016, 2017, 2018 & 2019.

3. Perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang melakukan pembagian dividen pada periode 2016-2019.

Data sampel dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 77.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Peneliti terlebih dahulu mencari data historis laporan keuangan perusahaan subsektor infrastruktur yang melakukan pembagian dividen di BEI tahun 2016-2019. Kemudian, peneliti melakukan penghitungan nilai variabel dengan menggunakan rumus *debt to asset ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*. Dilanjutkan dengan uji normalitas guna melihat apakah normal atau tidaknya distribusi data dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Setelah itu dilakukan pengujian regresi linier berganda dilanjutkan dengan uji ANOVA untuk uji F dan uji t. Pengujian tersebut dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) lalu menganalisis hasilnya.

1. Uji Pooling

Berdasarkan pendapat dari (Ghozali, 2016) Uji ini digunakan untuk mencari tahu sejauh mana polling data penelitian yang merupakan kombinasi dari cross section dan time series dapat dilaksanakan. Uji ini disebut juga sebagai uji kesamaan koefisien dimana pada penelitian ini peneliti memakai variabel dummy serta SPSS versi 24.0. Apabila nilai sig. dummy > 0.05, berarti bisa dilaksanakan pooling data. Uji ini dibuat guna mencari tahu apakah terdapat diferensiasi slope dalam persamaan regresi yang mana apabila perbedaan tersebut muncul berarti data yang didapat tidak bisa untuk dilaksanakan pooling data.

Berikut langkah-langkah pengujian kesamaan koefisien:

- a. Buat variabel dummy tahun (D1) 2016: 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 dan 2018.
- b. Buat variabel dummy tahun (D2) 2017: 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2016.
- c. Bentuk variabel dummy tahun (D3) 2018: 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2016 dan 2017.
- d. Membentuk model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D_1 + \beta_6 D_2 + \beta_7 D_3 + \beta_8 D_1X_1 + \beta_9 D_1X_2 + \beta_{10} D_1X_3 + \beta_{11} D_1X_4 + \beta_{12} D_2X_1 + \beta_{13} D_2X_2 + \beta_{14} D_2X_3 + \beta_{15} D_2X_4 + \beta_{16} D_3X_1 + \beta_{17} D_3X_2 + \beta_{18} D_3X_3 + \beta_{19} D_3X_4 + \epsilon_{i,t}$$

..... (7)



Keterangan:

Y : DPR

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_{19}$: Koefisien regresi

X1 : ROA

X2 : DAR

X3 : DER

X4 : CR

D1 : Variabel dummy ROA diisi 1 pada kolom X1 selama 1 tahun periode (2016)

D2 : Variabel dummy DAR diisi 1 pada kolom X2 selama 1 tahun periode (2017)

D3 : Variabel dummy DER diisi 1 pada kolom X1 selama 1 tahun periode (2018)

D1X1: Hasil perkalian Variabel X1 dan D1

D1X2 : Hasil perkalian Variabel X2 dan D1

D1X3: Hasil perkalian Variabel X3 dan D1

D1X4 : Hasil perkalian Variabel X4 dan D1

D2X1 : Hasil perkalian Variabel X1 dan D2

D2X2 : Hasil perkalian Variabel X2 dan D2

D2X3 : Hasil perkalian Variabel X3 dan D2

D2X4 : Hasil perkalian Variabel X4 dan D2

D3X1 : Hasil perkalian Variabel X1 dan D3

D3X2 : Hasil perkalian Variabel X2 dan D3

D3X3 : Hasil perkalian Variabel X3 dan D3

D3X4 : Hasil perkalian Variabel X4 dan D3

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- E : error
- e. Membuat hipotesis
 - Ho : Terjadi perbedaan koefisien
 - H1 : Tidak terjadi perbedaan koefisien
 - f. Regresikan terhadap variabel lainnya
 - g. Komparasikan nilai sig-t hasil perkalian masing-masing variabel dengan tiap variabel bebas, dengan nilai α (0,05)
 - h. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika Sig-t $\beta_5, \dots, \beta_{19} < 0.05$ berarti ada perbedaan koefisien sehingga Ho tidak diterima dan tidak bisa dilaksanakan pooling data.
 - 2) Jika Sig-t $\beta_5, \dots, \beta_{19} > 0.05$ berarti tidak ada perbedaan koefisien sehingga Ho diterima dan bisa dilaksanakan pooling data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan pendapat dari (Ghozali, 2016), uji ini digunakan dengan maksud melakukan pengujian terhadap distribusi normal dalam model regresi dan variabel pengganggu. uji f dan Uji t menilai bahwasanya nilai residual selaras dengan distribusi normal. Apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi, maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji statistik non parametrik kolmogorov smirnov dengan menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data residual berdistribusi normal jika nilai sig. $> 5\%$ (0,05)

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal jika nilai sig. $< 5\%$ (0,05)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengujian terhadap ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi antara variabel independen. Berdasarkan pendapat dari Ghozali (2016), yang menjelaskan bahwa penyebab adanya uji ini dikarenakan efek gabungan dari dua variabel atau lebih di mana peneliti memanfaatkan SPSS 24.0 dalam melakukan pendeteksian terhadap nilai tolerance and value inflation factor (VIF), dimana:

Nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 , berarti terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk melakukan pengujian terhadap ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu dalam kurun waktu T dengan kurun waktu T 1 sebelumnya. Apabila terdapat satu korelasi di dalamnya maka disebut sebagai problem autokorelasi dimana problem tersebut muncul dikarenakan adanya residual (perbedaan selisih nilai prediksi dan nilai sebenarnya) yang terikat dari tiap observasi. Regresi yang tidak terikat dengan autokorelasi merupakan model regresi yang positif (Ghozali, 2016:107). Penelitian ini memakai uji Durbin Watson (DW test) yang mengindikasikan terdapatnya intercept atau konstanta terhadap suatu model regresi dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebasnya (Ghozali,2016;108). Langkah awal dalam DW test yaitu dengan membuat hipotesis:

H0: tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

Ha: terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 3. 1
Tabel Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak terdapat autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak terdapat autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak terdapat autokorelasi negative	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak terdapat autokorelasi positif atau negative	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: (Ghozali, 2016)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk Melakukan pengujian dalam ada atau tidaknya kesamaan terhadap model regresi varian residual dalam suatu observasi ke observasi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode uji Glejser yaitu apabila variabel bebasnya bersifat signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap Variabel terikat berarti terdapat pertanda bahwa ada heteroskedastisitas dan apabila nilai



signifikansinya di atas taraf kepercayaan 5% berarti bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam uji tersebut.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

Ho: Nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Ha: Nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bertujuan guna mencari tahu sejauh mana pengaruh dari rasio keuangan terkait likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap struktur modal.

Dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : DPR

β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

X1 : ROA

X2 : DAR

X3 : DER

X4 : CR

e : error

a. Uji Simultan / (Uji F)

Uji ini dipakai guna melakukan pengujian terhadap dua sampel atau lebih yang saling berkorelasi sekaligus menjadi suatu alat uji statistik yang bersifat inferensial parametrik (Sujarweni, 2015). Uji ini dilakukan guna mencari tahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



sejauh mana pengaruh simultan dari variabel rasio solvabilitas profitabilitas, struktur modal dan likuiditas atas variabel kebijakan dividen. Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

1. Apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau F hitung $\geq F$ table maka tolak H_0 , dimana model regresi dipakai guna memprediksi Y.
2. Apabila nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ table maka terima H_0 , dimana model regresi tidak bisa dipakai guna memprediksi Y.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu, yaitu pengaruh profitabilitas, solvabilitas, struktur modal dan likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan infrastruktur, utilitas, transportasi, properti, real estate dan konstruksi secara parsial. Atau dengan kata lain uji ini akan memberi informasi terkait pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilaksanakan melalui signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis statistik yang digunakan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Pengaruh ROA (X1) terhadap kebijakan dividen (Y)

$$H_0:\beta_1=0$$

$$H_1:\beta_1<0$$

2. Pengaruh DAR (X2) terhadap kebijakan dividen (Y)

$$H_0:\beta_2=0$$

$$H_2:\beta_2<0$$

3. Pengaruh DER (X3) terhadap kebijakan dividen (Y)

$$H_0:\beta_3=0$$

$$H_3:\beta_3<0$$

4. Pengaruh CR (X4) terhadap kebijakan dividen (Y)

$$H_0:\beta_4=0$$

$$H_4:\beta_4<0$$

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Apabila nilai $\text{sig.}>0,05$ berarti hipotesis tidak diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan atas variabel terikat.
2. Apabila nilai $\text{sig.}< 0,05$ berarti hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan atas variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi atau R Square

Berdasarkan pendapat Ghazali (2016:95) yang menjelaskan bahwasanya koefisien determinasi (R^2) dipakai guna mengukur kapasitas model dalam menjelaskan beragamnya Variabel terikat. Nilai R^2 yaitu antara 0 dan 1. Nilai

R^2 menunjukkan bahwa kapasitas variabel bebas untuk mendefinisikan variabel terikat relatif terbatas.

- a. $(R^2) = 0$, artinya variabel independen (X) tidak mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Y).
- b. $(R^2) = 1$, artinya variabel independen (X) keseluruhan mampu untuk menjelaskan variabel dependen (Y).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.